

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran dan pelatihan. Pendidikan mempunyai peran penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, pendidikan hendaknya dikelola baik secara kualitas maupun kuantitas. Hal tersebut bisa tercapai apabila siswa dapat menyelesaikan pendidikan tepat pada waktunya dengan hasil belajar yang baik. Salah satu mata pelajaran yang mendukung pembelajaran dalam program pendidikan formal adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu ilmu dasar yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Banyak siswa di sekolah memandang bahwa pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebagai mata pelajaran yang sangat sulit. Padahal Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang banyak berguna dalam kehidupan sehingga mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang penting.

Dalam proses belajar mengajar guru memegang peranan penting untuk menciptakan pendidikan yang efektif dan memungkinkan siswa dapat belajar dengan mudah sehingga tercapai tujuan yang diharapkan. Kegiatan belajar mengajar yang terlalu monoton akan membuat siswa menjadi bosan dan berakibat pada sulitnya siswa untuk memahami pelajaran. Seharusnya siswa diberi

kesempatan untuk menciptakan pengalaman-pengalamannya sendiri sehingga mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang utama dalam mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seseorang yang memiliki prestasi tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Namun kenyataannya yang ada di lapangan bahwa hasil belajar siswa masih kurang memuaskan seperti yang diharapkan. Hal ini disebabkan karena kurangnya kemampuan guru membuat variasi dan menyesuaikan model pembelajaran dengan materi yang diajarkan.

Rendahnya hasil belajar ini, karena guru cenderung masih menggunakan pembelajaran konvensional yang lebih didominasi oleh guru (*teacher centered learning*), siswa lebih banyak menunggu dan menerima begitu saja atas pelajaran yang diberikan tanpa adanya umpan balik terhadap materi yang telah diberikan sehingga siswa pasif dalam belajar dan tidak termotivasi untuk belajar, dan dalam mengajar guru tidak mengikutsertakan siswa sehingga menyebabkan kurangnya konsentrasi serta perhatian siswa dalam belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Menyikapi rendahnya hasil belajar tersebut, perlu adanya upaya yang dilakukan guru. Salah satu solusi alternatif yang diambil adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievements Division*) yang dikembangkan oleh Robert Slavin. Model ini merupakan model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan model yang baik dipakai oleh guru yang baru mengenal pendekatan kooperatif.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SD

Negeri 101819 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun Pelajaran 2016/2017”.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan judul dan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian antara lain :

1. Kegiatan belajar mengajar yang terlalu monoton.
2. Kurangnya kemampuan guru dalam membuat model pembelajaran yang bervariasi.
3. Rendahnya hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).
4. Guru masih cenderung menggunakan pembelajaran konvensional yang hanya didominasi oleh guru (*teacher centered learning*).
5. Siswa pasif dan tidak termotivasi dalam belajar.
6. Kurangnya konsentrasi serta perhatian siswa dalam belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti. Adapun masalah tersebut adalah Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) terhadap Hasil Belajar IPA Materi Energi Kelas IV SD Negeri 101819 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah kemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh signifikan pada model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) terhadap hasil belajar IPA Kelas IV SD Negeri 101819 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun Pelajaran 2016/2017 ?
2. Apakah ada perbedaan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) terhadap hasil belajar IPA Kelas IV SD Negeri 101819 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun Pelajaran 2016/2017 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui ada pengaruh signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) terhadap hasil belajar IPA Kelas IV SD Negeri 101819 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui ada perbedaan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) terhadap hasil belajar IPA Kelas IV SD Negeri 101819 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun Pelajaran 2016/2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai banyak manfaat, antara lain :

a. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman melaksanakan proses pembelajaran dengan membantu siswa melakukan refleksi diri tentang sesuatu yang dimengerti dan yang belum dimengerti dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi sekolah mengenai peningkatan motivasi sehingga dapat meningkatkan kinerja guru.

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi tentang pilihan berbagai model-model pembelajaran, khususnya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

d. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga siswa terdorong untuk melakukan perubahan proses belajar terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

e. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai dasar pijakan untuk mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya yang sejenis.